

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam sepuluh sesi latihan mengenai penerapan teknik frasering dan artikulasi pada lagu Gregorian *Crux Fidelis* oleh paduan suara unisono mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang, dapat disimpulkan bahwa kedua teknik vokal tersebut berperan besar dalam meningkatkan kualitas bernyanyi peserta. Penggunaan metode demonstrasi mempermudah mahasiswa memahami contoh yang diberikan peneliti, sehingga proses latihan berlangsung lebih efektif dan menghasilkan perkembangan vokal yang signifikan.

Penerapan teknik frasering terbukti membantu mahasiswa mengatur pemenggalan kalimat musik dan distribusi napas secara lebih tepat sesuai struktur melodi Gregorian. Sementara itu, teknik artikulasi memungkinkan pelafalan teks Latin menjadi lebih jelas dan tajam, sehingga pesan musikal dan makna liturgis dalam *Crux Fidelis* dapat tersampaikan dengan baik. Perbaikan terlihat pada stabilitas intonasi, konsistensi resonansi, kejelasan diksi, serta keseragaman warna suara saat mahasiswa bernyanyi bersama.

Latihan vokal dan etude-etude yang dirancang oleh peneliti turut memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan teknis peserta sebelum masuk pada latihan lagu utama. Etude yang berfokus pada pelafalan,

pengaturan napas, dan pembentukan resonansi membantu mahasiswa mengatasi berbagai kesulitan awal seperti ketidaktepatan notasi, artikulasi yang kurang jelas, serta pemenggalan frase yang belum sesuai. Dengan latihan berulang dan arahan langsung, sebagian besar kendala yang dialami peserta dapat diatasi secara bertahap.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa teknik frasering dan artikulasi merupakan unsur penting yang harus diperhatikan dalam membawakan nyanyian Gregorian. Selain meningkatkan keterampilan teknis bernyanyi, penerapan teknik ini juga membantu mahasiswa memahami karakter musik Gregorian yang bersifat sederhana, meditatif, dan penuh nilai spiritual. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi proses pembelajaran vokal di lingkungan Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA serta memberikan masukan bagi pelatih paduan suara yang ingin mengembangkan kualitas penampilan nyanyian Gregorian sesuai kaidah yang benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan teknik frasering dan artikulasi dalam menyanyikan lagu Gregorian *Crux Fidelis* oleh paduan suara unisono mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Peserta Latihan

Diharapkan mahasiswa terus melatih teknik frasering dan artikulasi secara mandiri maupun dalam kegiatan paduan suara, khususnya pada nyanyian Gregorian yang membutuhkan ketelitian dalam pemenggalan frase dan kejelasan pelafalan teks. Latihan pernapasan, diksi, dan resonansi hendaknya dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan vokal semakin stabil.

2. Bagi Pelatih atau Pembina Paduan Suara

Pelatih disarankan untuk menggunakan metode demonstrasi serta memberikan etude-etude vokal secara terstruktur sebelum masuk dalam latihan repertoar. Penyusunan latihan yang sesuai kebutuhan lagu, seperti etude frasering dan artikulasi, terbukti membantu peserta memahami teknik secara lebih cepat dan tepat.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Program studi diharapkan dapat memberikan porsi pembelajaran yang lebih kuat terkait teknik vokal, interpretasi nyanyian Gregorian, serta praktik paduan suara unisono. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas mata kuliah vokal, paduan suara, atau musik liturgi.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti lain dapat mengembangkan studi serupa dengan cakupan yang lebih luas, seperti penerapan teknik frasering dan artikulasi pada paduan suara campuran, analisis gaya melodi Gregorian secara

mendalam, atau efektivitas metode pembelajaran lain dalam meningkatkan kualitas vokal kelompok.

5. Bagi Praktik Musik Liturgi di Gereja

Para pelatih dan anggota paduan suara gereja dianjurkan untuk memperhatikan teknik frasing dan artikulasi ketika membawakan nyanyian Gregorian agar makna teks dapat tersampaikan dengan baik. Kelompok kecil atau schola dapat dilatih secara rutin sebagai bagian dari upaya pelestarian nyanyian Gregorian sesuai kaidah yang benar.